

BAB III

SUBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Subjek Penelitian/Bahan Penelitian

3.1.1. Subjek Penelitian

Subjek yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari rekam medis pada pasien pneumonia di Rumah Sakit Umum Daerah Al-Ihsan Kabupaten Bandung tahun 2013 – 2014

1) Kriteria inklusi

- a. Balita yang didiagnosis pneumonia tanpa penyerta
- b. Balita yang menderita pneumonia dengan data rekam medis yang mencantumkan gejala klinis pneumonia dan terapi yang digunakan, meliputi jenis obat.

2) Kriteria eksklusi

- a. Balita yang alergi terhadap golongan obat Penisilin dan Sefalosporin.
- b. Balita yang di diagnosis pneumonia yang disertai dengan komplikasi gagal ginjal yang didapatkan dari catatan medis

3.1.2 Populasi Penelitian

3.1.2.1 Populasi Target

Populasi target dari penelitian ini adalah seluruh balita didiagnosis pneumonia tanpa penyakit penyerta di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Bandung.

3.1.2.2 Populasi Terjangkau

Populasi terjangkau dari penelitian ini adalah seluruh balita yang didiagnosis pneumonia tanpa penyakit penyerta berusia kurang dari lima tahun di Rumah Sakit Umum Daerah Al-Ihsan Kabupaten Bandung tahun 2013 – 2014.

3.1.3 Sampel Penelitian

Sampel yang diambil dari populasi terjangkau yaitu balita pneumonia di Rumah Sakit Umum Daerah Al-Ihsan Kabupaten Bandung tahun 2014. Teknik Sampel penelitian ini menggunakan metode *cross sectional*. Perhitungan pengukuran sampel pada penelitian ini menggunakan rumus besar sampel, yaitu:

$$n = \frac{z_{1-\alpha/2}^2 [P_1(1 - P_1) + P_2(1 - P_2)]}{d^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

Z(1- α) = deviat baku alfa

P = proporsi kategori variable yang diteliti

d = presisi

$$n = \frac{z_{1-\alpha/2}^2 [P_1(1 - P_1) + P_2(1 - P_2)]}{d^2}$$

$$n = \frac{95[0,89(1 - 0,89) + 0,1(1 - 0,1)]}{0,1^2}$$

$$n = 73$$

Berdasarkan perhitungan besar sampel, hasil dari perhitungan di atas bahwa sampel yang diperlukan untuk penelitian ini minimal 73 orang pada balita pneumonia yang diberikan obat golongan Penislin dan Sefalosporin.

3.1 Metode Penelitian

3.2.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dan teknik pengambilan data dilakukan secara *cross sectional* menggunakan data rekam medis.

3.1.2 Variabel Penelitian dan Definisi operasional

Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Variabel bebas : antibiotik golongan penisilin dan sepalosporin
- 2) Variabel terikat : gejala klinis pnemonia

Tabel 3.1 Definisi Operasional

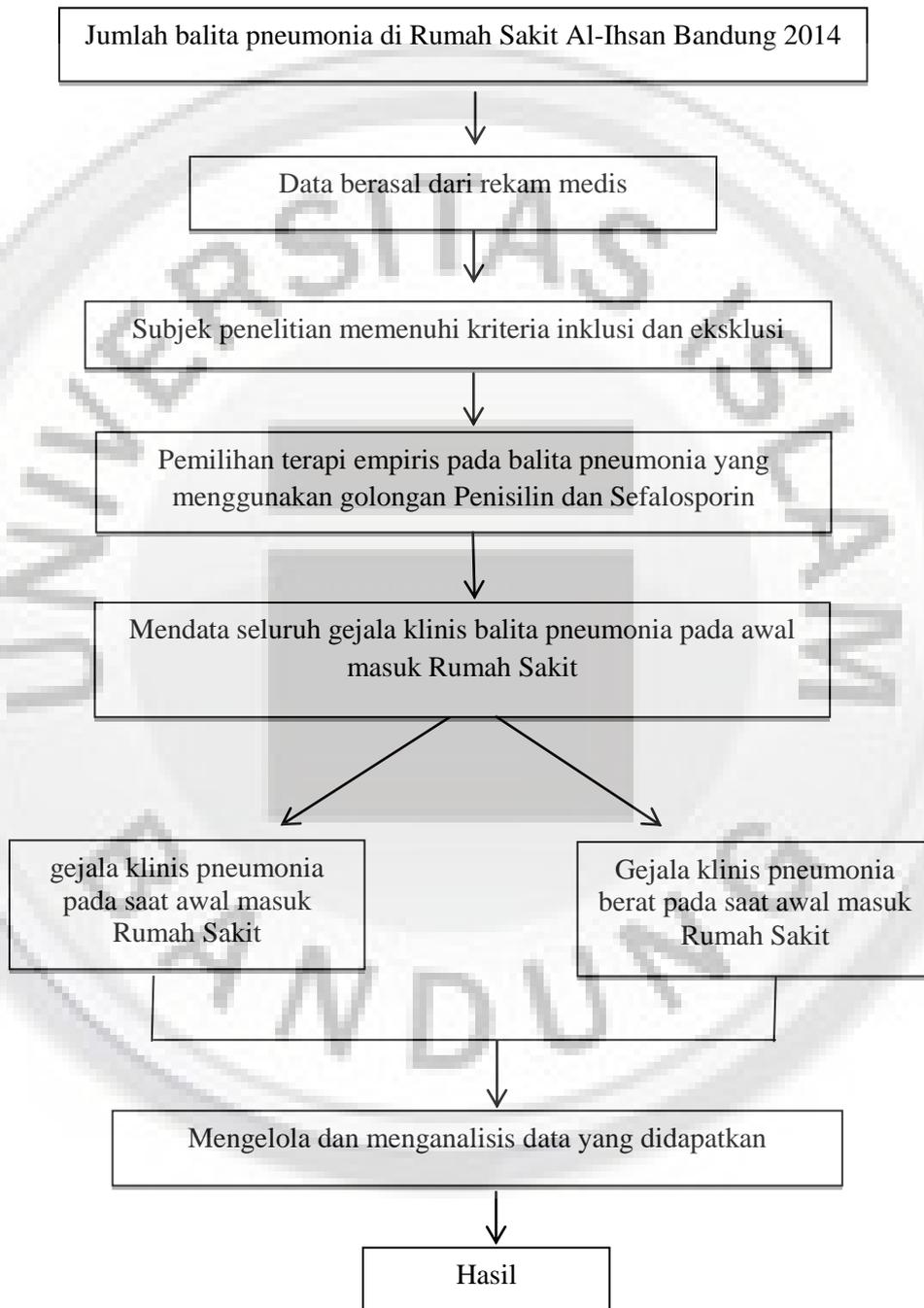
No.	Variabel	Alat Ukur	Definisi	Skala
1.	Pneumonia	Data rekam medis	Inflamasi yang mengenai parenkim paru	nominal
2.	Klasifikasi	Data rekam medis	1. Pneumonia Ringan 2. Pneumonia berat ²	Ordinal
3.	Balita	Data rekam medis	2 bulan - 24 bulan 25 bulan – 60 bulan ²	Nominal
4.	Gejala Klinis	Data rekam medis	1. Bayi dan anak berusia 2bulan - 60 bulan. a. Pneumonia - Bila tidak ada sesak nafas - Ada nafas cepat dengan laju nafas: ($\geq 50x$ /menit untuk anak usia 2 bulan-24 bulan) ($\geq 40x$ /menit untuk anak 25 bulan-60bulan) - Tidak perlu dirawat, diberikan antibiotik oral b. Pneumonia berat - Bila ada sesak nafas -harus dirawat dan diberikan	Ordinal
5.	Antibiotik	Data rekam medis	1. Penisilin (Penisilin G, nafsilin, ampisilin, amoksisilin) 2.Sefalosporin a.Sefalosporin generasi-pertama (Cefadroxil, Cefazolin) b.Sefalosporin generasi-kedua (Cefoxitin, Cefuroxime, Cefuroxime axeti) c.Sefalosporin generasi-ketiga dan keempat (Cefotaxime, Ceftazidime, Cefriaxone)	Nominal

3.2.3 Prosedur Penelitian

Tahap-tahap penelitian dilakukan dengan :

- 1) Peneliti mendapat surat izin untuk melaksanakan penelitian di Rumah Sakit Umum Daerah AL-Ihsan Kabupaten Bandung untuk melihat rekam medik pada penderita pneumonia

- 2) Menentukan besar sampel yang dibutuhkan untuk penelitian.
- 3) Mencatat data pasien pneumonia
- 4) Mengolah dan menganalisis data.



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian

3.2.4 Analisis Data

Data berasal dari rekam medis pada balita pneumonia di Rumah Sakit Umum Daerah Al-Ihsan Kabupaten Bandung tahun 2013 – 2014. Data yang diperoleh disajikan secara deskriptif dan disusun dalam tabel. Data bivariat diolah dengan menggunakan program *Statistical program for social sciences (SPSS)* dan *stata data analysis and statical sotware*. Uji hipotesis yang digunakan untuk menilai uji beda adalah *fisher's exact*. Berdasarkan data yang didapatkan diharapkan dapat mengetahui perbedaan gejala klinis pada balita pneumonia yang diberi obat golongan Penisilin dan Sepalosporin di Rumah Sakit Umum Daerah Al-Ihsan Kabupaten Bandung.

3.2.5 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian telah dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Al-Ihsan Kabupaten Bandung tahun 2014. Penelitian ini telah dilakukan dalam jangka bulan Februari – Juni 2015.

3.3 Aspek Etika Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data rekam medis yang merupakan data rahasia pasien, sehingga data tersebut perlu diperhatikan :

- 1) *Anonimity* (Tanpa nama)

Dengan tidak mencantumkan nama pasien pada hasil penelitian yang akan disediakan.

- 2) *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Memberikan jaminan kerahasiaan pada informasi hasil penelitian.